

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di sepuluh sekolah berlokasi di Kota Medan, antara lain : SMP Negeri 17, SMP Negeri 32, SMP Negeri 16, SMP Swasta Sutan Oloan, SMP Swasta Pasundan Dan SMP Swasta Budisatrya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah ini dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pra siklus, tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik dan tidak baik, Sedangkan guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik 3,33 %, dan guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik sebesar 96,67 %.
2. Pada siklus pertama, tidak ada guru yang memiliki skor kinerja dalam kategori baik, dimana guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebesar 93,33 %, dan guru memiliki skor kinerja dalam kategori kurang baik sebesar 6,67 %, dan tidak ada skor kinerja guru dalam kategori tidak baik.
3. Pada siklus kedua, guru memiliki skor kinerja dalam kategori baik sebesar 66,67 %, dimana guru memiliki skor kinerja dalam kategori cukup baik sebesar 33,33 %, sedangkan tidak ada skor kinerja guru dalam kategori kurang baik dan guru dalam kategori tidak baik.
4. Hasil penelitian ini menemukan bahwa implementasi supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif ini dapat meningkatkan kinerja guru.

B. IMPLIKASI

Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya :

1. Secara umum implementasi supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
2. Penerapan supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif menekankan pada hubungan kinerja yang saling bekerja sama antara Kepala Sekolah, Pengawas dan guru sehingga guru merasa nyaman untuk di supervisi. Pelaksanaan supervisi ilmiah ini masih perlu diteruskan lagi dari waktu ke waktu untuk kinerja guru yang lebih baik lagi. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran di dalam kelas membutuhkan bantuan atau penolong dalam pekerjaannya. Dalam hal ini tugas kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk membantu dan memberi pengaruh serta perbaikan untuk kemajuan pendidikan di sekolah.
3. Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh hasil, bahwa kinerja guru meningkat, sehingga diharapkan agar implementasi supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif dapat dilaksanakan dilingkungan sekolah oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Pelaksanaan Supervisi ilmiah dengan pendekatan kolaboratif juga perlu mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kota Medan agar

diterapkan oleh pengawas yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Medan.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajukan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan tugasnya sebaiknya menerapkan supervisi model ilmiah dengan pendekatan kolaboratif.
2. Pengawas sekolah bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan supervisi model ilmiah dengan pendekatan kolaboratif.
3. Kepala Dinas Kota Medan sebaiknya memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengawas dan kepala sekolah untuk memperluas wawasan tentang penerapan supervisi model ilmiah dengan pendekatan kolaboratif.
4. Guru Bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya agar selalu meningkatkan ilmu pengetahuan tentang seni dan sastra indonesia melalui pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.